

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Apa dengan adanya kesibukan ibu tersebut berpengaruh antara komunikasi ibu dan anak?
2. Apakah ibu sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara pribadi dengan anak?
3. Pada waktu kapan saja komunikasi itu dilakukan?
4. Hal apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan anak?
5. Apakah ibu sering berkomunikasi pada anak tentang ajaran-ajaran Islam khususnya ibadah sholat?
6. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
7. Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak?
8. Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang keutamaan-keutamaan sholat pada anak?
9. Dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak, itu dilakukan oleh ibu sendiri atau perlu bantuan guru ngaji? Mengapa ibu perlu bantuan guru ngaji?
10. Bagaimana cara ibu dalam mengajarkan anak sholat? Hanya dengan teori atau dipraktikan secara langsung oleh ibu?

11. Terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sholat seperti sholat mendidik untuk jujur, kebersihan, dan kedisiplinan. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak agar selalu berkata dan berperilaku jujur?
12. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan cara-cara berwudhu kepada anak?
13. Apa yang ibu lakukan agar anak selalu menjaga kebersihan?
14. Sholat juga mendidik kita agar dapat disiplin waktu. Apa yang ibu lakukan agar anak menjalankan sholat tepat waktu?
15. Apakah nilai-nilai tersebut sudah tertanam didiri anak ibu?
16. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
17. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala yang ada?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. WAWANCARA INFORMAN PERTAMA

Nama : Ibu Rina
Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juli 2020
Pukul : 10.00
Tempat : Rumah Ibu Rina
Keterangan
Pewawancara : P
Informan : N1

	Pertanyaan
P	: Apa dengan adanya kesibukan ibu tersebut berpengaruh antara komunikasi ibu dan anak?
N1	: Iya tentu saja sangat berpengaruh sekali, apalagi saya mengajar full dari hari senin hingga jum'at dari pagi hingga sore hari. Tetapi Alhamdulillah, sekarang sudah hampir empat bulan saya mengajar dari rumah karena adanya pandemi ini, membuat saya jadi semakin dekat dengan anak saya.
P	: Apakah ibu sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara pribadi dengan anak?
N1	: Jika saya sedang libur atau tidak ada pekerjaan, saya sering mengobrol dengan anak saya.
P	: Pada waktu kapan saja komunikasi itu dilakukan?
N1	: iyaa karena saya sibuk mengajar jadi jika saya sudah dirumah saya manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk berkomunikasi dengan anak saya. Biasanya pada saat makan malam dan setelah sholat isya.
P	: Hal apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi

		dengan anak?
N1	:	Hal-hal yang menyenangkan disekolah, hal-hal yang tidak menyenangkan, teman-teman disekolahnya, guru-gurunya, ada PR atau tidak, prestasi, akhlak yang baik, membantu ibu dan ayah, sholat.
P	:	Apakah ibu sering berkomunikasi pada anak tentang ajaran-ajaran Islam khususnya ibadah sholat?
N1	:	Iyaa jelas tentu saja.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
N1	:	Ibadah sholat sudah diajarkan oleh ustadzah (guru disekolahnya), saya dirumah tinggal mengawasi, mendisiplinkan, dan memberi contoh mulai dari berwudhu yang benar, pelaksanaan sholat diawal waktu, untuk laki-laki wajib sholat berjamaah di masjid, dan lain sebagainya.
P	:	Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak?
N1	:	Mengajak sholat berjamaah dan membiasakan sholat diawal waktu.
P	:	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang keutamaan-keutamaan sholat pada anak?
N1	:	Melalui kisah sahabat-sahabat Rasul, memberikan contoh orang-orang sholeh dan orang-orang kafir laknatullah, menonton film anak-anak tentang Islam, mengajarkannya do'a-do'a, bermain sambung ayat.
P	:	Dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak, itu

		dilakukan oleh ibu sendiri atau perlu bantuan guru ngaji? Mengapa ibu perlu bantuan guru ngaji?
N1	:	Kalau di rumah dilakukan sendiri oleh saya dan suami, tetapi jika di sekolah tentu saja sudah dibimbing oleh ustadzahnya (guru disekolah). Dulu saya sempat memakai guru ngaji, tetapi untuk sekarang sudah tidak, saya pikir dengan saya dan suami serta guru disekolahnya insyaaAllah sudah cukup untuk membimbing dia.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mengajarkan anak sholat? Hanya dengan teori atau dipraktikan secara langsung oleh ibu?
N1	:	iya dilakukan dengan memberikan pemahaman teori dan praktik.
P	:	Terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sholat seperti sholat mendidik untuk jujur, kebersihan, dan kedisiplinan. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak agar selalu berkata dan berperilaku jujur?
N1	:	jadi kita tuh sebagai orang tua, jika ingin anak berperilaku jujur kepada kita maka kita juga harus jujur kepada anak. Seperti begini yang saya terapkan ke anak, misal pada saat anak saya meminta dibelikan mainan, saya tidak langsung mengiyakannya karna saya takut tidak bisa membelikannya dan anak berpikiran saya telah berbohong, dan karna saya telah berbohong, saya takut anak saya akan menirukannya. Tetapi saya akan bilang 'insyaaAllah nanti ya kalau ada uangnya' atau biasanya jika dia nurut dan patuh maka baru saya belikan mainan yang dia inginkan sebagai reward.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam menerapkan cara-cara berwudhu kepada anak?

N1	:	Saya menerapkan cara-cara berwudhu kepada anak saya sejak anak saya masih kecil yaitu dengan cara memberi video-video animasi islami tentang berwudhu pada saat lagi bermain dengan anak, diterapinnya sambil mengikuti gaya yang ada di videonya, sambil dikasih pemahaman perlahan-lahan sebelum sholat kita harus berwudhu dulu, setelah mainan sambil praktik dengan peragaan wudhu, pada saat mendengar adzan langsung saya ajak untuk mengambil wudhu sambil mengulang lagu dan peragaan dari video yang saya kasih lihat tadi.”
P	:	Apa yang ibu lakukan agar anak selalu menjaga kebersihan?
N1	:	Gini mba, apapun yang orangtua lakukan itu pasti anak akan menirunya dengan cepat. Saya menerapkan ke anak saya seperti ini, misal rumah saya lagi berantakan karena bekas anak makan atau bermain, lalu saya bersihkan didepan anak saya, sambil saya ngomong ‘rumah itu harus bersih, kalau kotor nanti banyak kuman, Allah suka banget sama kebersihan karena kebersihan itu sebagian dari iman’, nah anak saya itu sambil melihat juga langsung merekam apa yang saya katakan. Tapi kalau cuman hanya disuruh dan saya tidak memberi contoh, anak saya nggak akan mau membersihkannya, jadi anak itu butuh contoh bukan hanya perintah.
P	:	Sholat juga mendidik kita agar dapat disiplin waktu. Apa yang ibu lakukan agar anak menjalankan sholat tepat waktu?
N1	:	Memberikan penjelasan serta contoh, lalu mengingatkan sholat apabila sudah terdengar suara adzan.
P	:	Apakah nilai-nilai tersebut sudah tertanam didiri anak ibu?

N1	:	Sebagian besar sih sudah mba, ya namanya masih anak-anakkan proses yaa.
P	:	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
N1	:	Kendalanya tuh kalau sudah asik bermain suka lalai dengan sholatnya.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala yang ada?
N1	:	Membuat jadwal bermain, dan memberi reward kalau dia disiplin.

2. WAWANCARA INFORMAN KE DUA

Nama : Ibu Nur

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juli 2020

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu Nur

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N2

		Pertanyaan
P	:	Apa dengan adanya kesibukan ibu tersebut berpengaruh antara komunikasi ibu dan anak?
N2	:	Iya mba berpengaruh, selain karena saya dan suami bekerja setiap hari, anak saya juga yang paling bungsu sudah aktif mengikuti kegiatan disekolahnya jadi jarang bertemu. Palingan bertemu hanya hari libur saja mba.
P	:	Apakah ibu sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi

		secara pribadi dengan anak?
N2	:	iya mba saya sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak apabila lagi tidak ada kerjaan, apalagi sekarang anak-anak lagi dirumah aja jadi lebih intens komunikasinya dan lebih dekat.
P	:	Pada waktu kapan saja komunikasi itu dilakukan?
N2	:	Biasanya sih saya meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak selepas sholat isya, karena diwaktu itu saat kita lagi sama-sama istirahat tidak ada kegiatan apa-apa dan anak saya juga sudah selesai mengerjakan tugas sekolahnya.
P	:	Hal apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan anak?
N2	:	Yaa banyak mba, seperti seputar sekolahnya, masakan yang dia sukai atau nggak, masalah sholatnya, dan masih banyak lagi deh.
P	:	Apakah ibu sering berkomunikasi pada anak tentang ajaran-ajaran Islam khususnya ibadah sholat?
N2	:	Iyaa tentu saja harus itu nomor satu, dikarenakan sholat itu tiang agama pondasi untuk mereka menjalani hidup ini.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
N2	:	saya tanamkan sejak dini mba, saya beritahu perlahan-lahan bahwa sholat itu hukumnya wajib bagi umat Islam, kala tidak mengerjakannya mendapatkan dosa besar, selalu saya ingatkan untuk sholat diawal waktu.
P	:	Bagaimana peran ibu dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak?

N2	:	Mengingatkan anak jika sudah waktu sholat dan mengajaknya sholat tepat waktu.
P	:	Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman tentang keutamaan-keutamaan sholat pada anak?
N2	:	Iya saya nasihati perlahan-lahan mba, saya nasihati ketika mood anak saya sedang bagus, dan perlahan-lahan memberikan pemahaman akan arti nilai-nilai yang terkandung dalam sholat.
P	:	Dalam menanamkan nilai ibadah sholat pada anak, itu dilakukan oleh ibu sendiri atau perlu bantuan guru ngaji? Mengapa ibu perlu bantuan guru ngaji?
N2	:	Iya dilakukan oleh saya dan keluarga, tetapi saya juga perlu bantuan guru ngaji karena saya dan suami waktunya terbagi dengan pekerjaan sehingga tidak maksimal dalam membimbing dan mengajarkan anak saya.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mengajarkan anak sholat? Hanya dengan teori atau dipraktikkan secara langsung oleh ibu?
N2	:	iya dilakukan dengan memberikan pemahaman teori dan praktik.
P	:	Terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sholat seperti sholat mendidik untuk jujur, kebersihan, dan kedisiplinan. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak agar selalu berkata dan berperilaku jujur?
N2	:	Dengan cara kita memberikan contoh secara langsung tiap hari dirumah agar terbiasa berkata dan berperilaku jujur.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam menerapkan cara-cara berwudhu

		kepada anak?
N2	:	saya menerapkannya dengan cara apabila sudah datang waktu sholat, saya mengajak anak saya untuk mengambil air wudhu bersama lalu mempraktekannya.
P	:	Apa yang ibu lakukan agar anak selalu menjaga kebersihan?
N2	:	Sama seperti yang sebelumnya mba, saya memberi contoh langsung kepada anak saya dalam kehidupan sehari-hari misalkan habis makan piringnya langsung cuci sendiri, membuang sampah pada tempatnya, menyapu halaman rumah, dan sebagainya. Dengan begitu, anak saya akan meniru apa yang saya lakukan.
P	:	Sholat juga mendidik kita agar dapat disiplin waktu. Apa yang ibu lakukan agar anak menjalankan sholat tepat waktu?
N2	:	Memberikan penjelasan serta contoh, lalu mengingatkan sholat apabila sudah terdengar suara adzan.
P	:	Apakah nilai-nilai tersebut sudah tertanam didiri anak ibu?
N2	:	Sebagian besar sudah karena ditanamkannya dari usia tujuh tahun sebelum akil baligh.
P	:	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam mendidik anak khususnya dalam menanamkan nilai ibadah sholat?
N2	:	Kendalanya kalau lagi badmood dan sedang bermain gadget mba, susah banget disuruh sholatnya, apalagi kalau bangunin sholat subuh susah banget.
P	:	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala yang ada?
N2	:	Memberikan nasihat serta motivasi, membatasi anak untuk bermain <i>gadget</i> dan memberikan reward apabila dia patuh.